

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi bahasa serta proses sosial yang terkandung dalam pidato Prabowo Subianto terkait tindakan “menarik diri” dalam proses rekapitulasi di KPU ditinjau dari analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma kritis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik rekam dan teknik catat. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis yang terdiri dari tiga dimensi yaitu, dimensi tekstual, analisis dimensi kewacanaan, dan dimensi praktik sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pidato politiknya, Prabowo Subianto telah menyalurkan proses sosial dan memanfaatkan berbagai strategi bahasa ditinjau dari analisis tekstual dan proses sosial yang terkandung dalam pidato tersebut ditinjau dari dimensi praktik sosial.

**Kata kunci : Analisis Wacana Kritis, Pidato Politik, Proses Sosial**

